

# PERENCANAAN *Baby and Kids Care Center* DI SAMARINDA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Dian Cahya Fatikhasari<sup>1</sup>, Mahdalena Risnawaty<sup>2</sup>, Lidia<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

<sup>2</sup>Dosen Prodi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

<sup>3</sup>Dosen Prodi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Alamat Email Penulis : auliaistiqomah2728@gmail.com

## ABSTRAKSI

Perencanaan *Baby and Kids Care Center* adalah sebuah pusat perawatan bayi serta anak. Usia mulai 0-1 tahun, anak usia 2-6 tahun. Fungsi dari Perencanaan *Baby and Kids Care Center* adalah untuk memudahkan para masyarakat kalangan menengah ke atas bisa melakukan perawatan untuk bayi dan anak agar Kesehatan bayi dan anak tetap terjaga. Fasilitas perawatan yang terdapat pada *Baby and Kids Care Center* untuk bayi adalah baby spa, konsultasi dokter, konsultasi gizi, *baby swim*, salon rambut bayi dan anak. Sedangkan fasilitas perawatan untuk anak adalah olahraga, *manicure pedicure*, konsultasi dokter, konsultasi gizi, salon rambut anak, *facial hair treatment*, area bermain, dan *massage*. Fasilitas pelengkap pada perencanaan ini adalah kantin, *catering* makanan bayi, *display bed*, *display stroller*, *nursery*, *display* mainan, *display* makanan bayi, *display* popok, *display* baju, dan seminar.

**Kata kunci** : *Baby, Kids, Care*

## ABSTRACT

*Planning Baby and Kids Care Center is a center for baby and child care. Infants aged 0-1 years, children aged 2-6 years. The function of the planning of the Baby and Kids Care Center is to facilitate the upper middle class in caring for infants and children so that the health of infants and children maintained. Treatment facilities available at the Baby and Kids Care Center for babies are baby spa, doctor consultation, nutrition consultation, baby swim, baby and children's hair salon. While the treatment facilities for children are sports, manicure and pedicures, doctor consultations, nutrition consultation, children's hair salons, facial, hair treatment, play areas, and massages. Complementary facilities in this plan are canteens, catering for baby food, display beds, stroller displays, nursery, toys displays, diaper displays, clothing displays, and seminars.*

**Keywords** : *Baby, Kids, Care*

## Pendahuluan

Samarinda sebagai ibukota provinsi Kalimantan Timur, ialah pusat dari suatu wilayah yang mempunyai sarana serta sumber energi yang tumbuh pesat. Sebaran penduduk Kalimantan Timur masih terkonsentrasi di Kota Samarinda. Dengan luas wilayah sebesar 0,56% dari luas provinsi Kalimantan Timur, Kota Samarinda dihuni oleh 827.994 penduduk atau 21,99% penduduk Kalimantan Timur. Dengan total laki-laki 422.624, sedangkan perempuan 405.370. Jumlah bayi usia 1-5 tahun 18.006, jumlah anak balita usia 12-59 bulan 110.841, jumlah balita 6-59 bulan 128.847. Dengan tingginya pertumbuhan penduduk dan perkembangan infrastruktur, pusat perbelanjaan, Pendidikan, Kesehatan dan sebagainya di Samarinda. Dengan melihat tingginya angka pembangunan serta meningkatnya kebutuhan masyarakat disbanding

Kesehatan terutama pada balita, mengingat kota Samarinda belum memiliki *Baby and Kids Care Center* untuk balita. (Sumber: Sensus Penduduk, 2020, hal 10).

Arsitektur Kontemporer merupakan suatu bentuk karya arsitektur yang sedang terjadi di masa sekarang, yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk berperan dalam dunia mode menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur. (Husna, 2018, hal 31).

Berdasarkan uraian di atas, alasan penulis memilih judul Perencanaan *Baby and Kids Care Center* di Samarinda dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer. Dikarenakan perlunya untuk menunjang kebutuhan bayi dan anak, di Samarinda belum mempunyai bangunan tersebut. Sehingga penulis akan membuat desain terkait perencanaan tersebut.

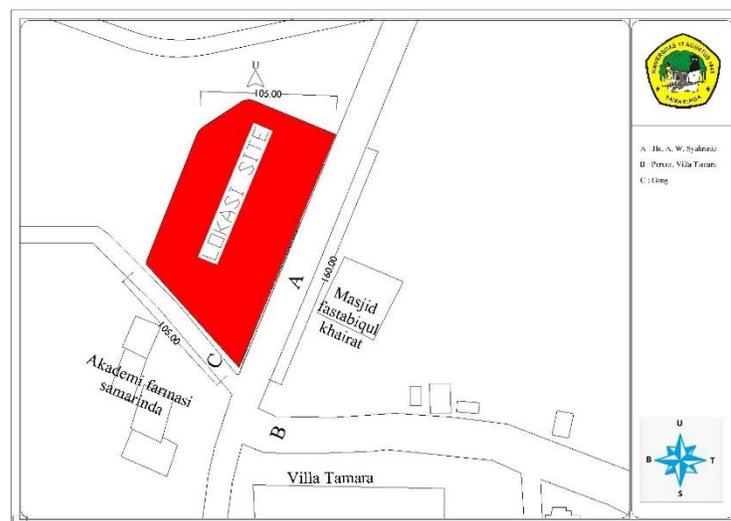
### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengumpulan data primer dan sekunder, mengumpulkan data mengenai perencanaan yang akan digunakan, melakukan observasi atau wawancara.

Adapun metode yang diterapkan adalah metode program ruang yang meliputi kebutuhan ruang, analisa kegiatan pengguna atau pelaku, dan besaran ruang. Analisa tapak, yang nantinya akan menentukan lokasi yang tepat, analisa KDB, KDH dan kebutuhan luasan site sehingga dapat membantu dalam menentukan luasan lantai dasar pada bangunan. Analisa bentuk bangunan, guna mendapatkan bentuk yang sesuai dengan konsep yang ingin diterapkan. Dan konsep analisa struktur, yang meliputi analisa struktur atas, tengah dan bawah guna mendapatkan struktur yang tepat untuk bangunan gedung. Dan juga analisa penekanan yang dalam perencanaan ini menggunakan pendekatan Arsitektur Kontemporer pada bangunan.

### Hasil dan Pembahasan

Lokasi ini berada di Kawasan perdagangan menurut RTRW Kota Samarinda. Karena berdekatan dengan perumahan Villa Tamara yang merupakan permukiman golongan menengah. Lahan ini menjadi titik pertama yang dilihat oleh pengguna kendaraan pribadi maupun umum dari arah utara dan arah keluar Villa Tamara.



Gambar 1 : Analisa Site Terpilih  
(sumber : penulis, 2021)

### 3.1. Analisa Perencanaan Kebutuhan Ruang

Analisa perencanaan ini membahas berbagai macam gambaran site ide dasar sebuah perencanaan (*alternative design*). Analisa tersebut menjelaskan berbagai Analisa sebagai berikut.

#### A. Analisa Perilaku dan Aktifitas Pengguna Tetap Struktur Pengelola

Analisa pelaku dan aktifitas ini dilakukan untuk mengetahui jenis kebutuhan ruang, yang akan ditentukan untuk perencanaan. Pelaku pada perencanaan ini adalah:

1. Pengelola : pemilik, staff keuangan dan staff administrasi
2. Staff : dokter, staff resepsionis, staff *play area*, pelayan kantin, koki kantin, pembantu koki, pembantu koki, staff *hair cut*, staff *manicure pedicure*, *cleaning service*, *security gardener*, *gardener*, staff kasir toko, staff kasir kantin, staff *baby spa*, staff *baby swim*, staff olahraga, staff *facial*, staff *massage*, dan staff *nursery*.
3. Pengunjung : bayi, dan anak-anak beserta orang tua/pengasuh sebagai pendamping.

Rincian daftar pelaku dan kegiatan dapat dilihat pada table 1 sampai 3.

**Tabel 1. Analisa Perilaku dan Aktifitas Kegiatan Pengelola**

No	Pelaku Kegiatan	Aktivitas Pelaku	Kebutuhan Ruang
1	Owner/Pemilik	a. Mengelola <i>baby and kids care center</i> b. Menerima tamu (khusus) c. Melakukan rapat dengan karyawan, serta memantau kegiatan para karyawan.	Ruang Kerja Pemilik Ruang Rapat Ruang Tamu
2	Staff Keuangan	a. Mengelola bagian keuangan <i>baby and kids care center</i> .	Ruang Keuangan
3	Staff Administrasi	a. Mengelola bagian administrasi <i>baby and kids care center</i> .	Ruang Administrasi

(sumber : Analisa penulis, 2021)

**Tabel 2. Analisa dan Aktivitas Pelaku Kegiatan Staff**

No	Pelaku Kegiatan	Aktivitas Pelaku	Kebutuhan Ruang
1	Dokter	Menerima kunjungan bayi dan anak yang sedang sakit/gangguan Kesehatan serta memberi pengarahannya untuk konsultasi gizi bayi dan anak <i>baby and kids care center</i> .	Ruang Konsultasi Dokter
2	Staff Resepsionis	Memberi pengarahannya infirmasi pada pengunjung berupa menawarkan perawatan yang tersedia serta menimbang bayi dan anak untuk menulis data pengunjung <i>baby and kids care center</i> . Melayani transaksi dan administrasi untuk pengunjung yang selesai melakukan kegiatan pada <i>baby and kids care center</i> .	Area Resepsionis a. Timbangan Anak dan Bayi b. Kasir c. Staff Resepsionis
3	Staff Play Area	Memberi keamanan untuk anak yang sedang bermain di area bermain <i>baby and kids care center</i> .	Area Bermain

4	Pelayan Kantin	Melayani pengunjung untuk menawarkan menu yang tersedia pada kantin, serta membayar tagihan pengunjung ke kasir kantin <i>baby and kids care center</i> .	Area Kantin
5	Koki Kantin	Mengelola bagian dapur untuk memasak menu yang dipesan oleh pengunjung <i>baby and kids care center</i> .	Dapur Kantin
6	Pembantu Koki	Membantu pelayan kantin dalam mengantar pesanan, serta membantu koki dalam mengelola dapur, seperti mencuci piring, membersihkan area dapur, dan sebagai asisten koki <i>baby and kids care center</i> .	a. Dapur Kantin b. Area Kantin
7	Staff Potong Rambut Bayi dan Anak	Memberi pelayanan bayi dan anak untuk memotong rambut pada <i>baby and kids care center</i> .	Ruang Potong Rambut Bayi dan Anak
8	Staff Mancire Pedicure	Memberi pelayanan kegiatan <i>manicure</i> perawatan kecantikan yang diberikan untuk tangan serta kegiatan <i>pedicure</i> perawatan kecantikan yang diberikan pada kaki <i>baby and kids care center</i> .	Ruang <i>Manicure Pedicure</i>
9	<i>Cleaning Service</i>	Menjaga kebersihan keseluruhan ruangan dalam dan luar untuk dibersihkan pada <i>baby and kids care center</i> .	Keseluruhan area dalam <i>baby and kids care center</i>
10	<i>Security</i>	Melayani pengunjung yang datang untuk diarahkan ke parkir hingga masuk ke dalam bangunan, serta memberi pengamanan pada seluruh area <i>baby and kids care center</i> .	Area Pos <i>Security</i>
11	<i>Gardener</i>	Mengelola luar bangunan <i>baby and kids care center</i> berupa taman serta seluruh area luar untuk dibersihkan.	a. Area Taman b. Gudang Peralatan
12	Staff Kasir Toko	Mengelola keuangan kasir toko serta menawarkan berbagai diskon menarik yang tersedia pada <i>baby and kids care center</i> .	Meja Kasir Toko
13	Staff Kasir Kantin	Mengelola keuangan kasir kantin <i>baby and kids care center</i> .	Meja Kasir Kantin
14	Staff <i>Baby Spa</i>	Memberi pelayanan berupa pijat untuk bayi pada <i>baby and kids care center</i> .	Ruang <i>Baby Spa</i>
15	Staff <i>Baby Swim</i>	Memberi pelayanan memandikan bayi pada kolam renang untuk melatih fisik bayi agar Kesehatan tetap terjaga pada <i>baby and kids care center</i> .	Ruang <i>Baby Swim</i>
16	Staff Olahraga & Instruktur <i>Gym</i>	Memberikan pelayanan serta pengarahan untuk melatih anak olahraga pada <i>baby and kids care center</i> .	Ruang <i>Gym/Olahraga</i>
17	Staff <i>Facial</i>	Memberi pelayanan perawatan pada anak berupa <i>facial masker</i> untuk wajah <i>baby and kids care center</i> .	Ruang <i>Facial</i>
18	Staff <i>Massage</i>	Memberi pelayanan perawatan pijat bayi dan anak <i>baby and kids care center</i> .	Ruang <i>Massage</i>
19	Staff <i>Nursery</i>	Mengelola ruang <i>nursery baby and kids care center</i> .	Ruang <i>Nursery</i>
20	Staff <i>VIP Room</i>	Memberi pelayanan berupa perawatan kaki dan tangan, memijat bayi dan anak, menjaga bayi saat melakukan perawatan berenang pada kolam, perawatan masker wajah pada <i>baby and kids care center</i> .	<i>VIP Care Room</i>
21	Staff <i>Brain Gym</i>	Memberi pelayanan berupa senam otak kanan dan kiri untuk membangun kepercayaan diri serta membangun kreativitas anak pada <i>baby and kids care center</i> .	Ruang <i>brain Gym</i>

(sumber : Analisa penulis, 2021)

**Tabel 3. Analisa dan Aktivitas Pelaku Kegiatan Pengunjung**

No	Pelaku Kegiatan	Aktivitas Pelaku	Kebutuhan Ruang
1	Pengunjung a. Dewasa/Orang Tua b. Anak-Anak c. Bayi	a. Mencari informasi <i>baby and kids care center</i> b. Melihat aksesoris & perlengkapan c. Membeli malan dan minum dikantin yang sudah disediakan <i>baby and kids care center</i> d. Mendaftarkan bayi dan anak e. Melakukan transaksi pembayaran untuk kegiatan bayi dan anak yang dilakukan pada <i>baby and kids care center</i>	Area Parkir, Lobby, Ruang Tunggu, Ruang Resepsionis, Ruang Konsultasi Dokter, Ruang <i>Baby Spa</i> , Ruang Potong Rambut, Ruang <i>Manicure Pedicure</i> , Ruang <i>Baby Swim</i> , Ruang <i>Gym</i> , Ruang <i>Facial Kids</i> , Ruang <i>Massage</i> , Ruang <i>VIP Care Room</i> , Ruang <i>Brain Gym</i> , <i>Display Stroller</i> , <i>Display Bed</i> , <i>Display Mainan</i> , <i>Display Popok</i> , <i>Display Baju</i> , Ruang <i>Nursery</i> , Area Bermain, Ruang Pimpinan, Ruang Administrasi, Ruang Keuangan, Kantin, Musholla & Ruang Wudlu, Janitor, Toilet, Ruang Alat Taman, Ruang <i>Security</i>

(sumber : Analisa penulis, 2021)

### 3.2. Analisa Hasil Besaran Ruang

Analisa besaran ruang adalah Analisa yang bertujuan untuk mengetahui kapasitas ruang dan besaran ruang yang akan digunakan pada perencanaan *baby and kids care center* di Samarinda. Dimana besaran ruang ini dikelompokkan menjadi beberapa bagian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 7. Analisa Hasil Keseluruhan Besaran Ruang**

No	Kelompok Ruang	Luas Ruang (m <sup>2</sup> )
1	Kelompok Ruang Pengelola	62,03 m <sup>2</sup>
2	Kelompok Ruang Staff	1.085,31 m <sup>2</sup>
3	Kelompok Ruang Service	481,54 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah Luas Total Keseluruhan</b>		<b>1.628,88 m<sup>2</sup></b>

(sumber : penulis, 2021)

Total besaran ruang bangunan Pusat Informasi Kebudayaan adalah **1.628,88 m<sup>2</sup>** .

**Tabel 8. Analisa Hasil Area Parkir**

No	Kelompok Ruang	Luas Ruang (m <sup>2</sup> )
1	Area Parkir	1.042,5 m <sup>2</sup>

(sumber : penulis, 2021)

Total besaran Area parkir adalah 1.042,5 m<sup>2</sup> yaitu parkir mobil dengan luas 280 m<sup>2</sup>, parkir motor 67,5 m<sup>2</sup>, area parkir terdiri dari paving block dan cor .

### 3.3. Konsep Tinjauan KDB dan KDH

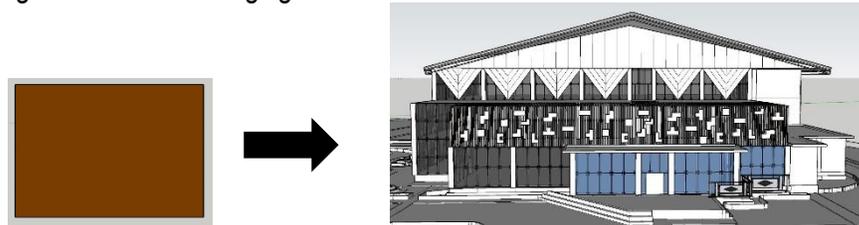
Konsep KDB dan KDH pada Perencanaan *Baby and Kids Care Center* ini memiliki pertimbangan antara jumlah keseluruhan ruang dengan KDB dan KDH yang telah ditentukan antara lain:

Kebutuhan Luas Lahan	: 6.678,45 m <sup>2</sup>	
Luas Lahan dibulatkan mejadi	: ±6.680 m <sup>2</sup>	
Luas Lahan Tersedia	: 10.000 m <sup>2</sup>	
KDB (Koefesien Dasar Bangunan) Maksimum 40%		: 2.670 m <sup>2</sup>
KDH (Koefesien Dasar Hijau) Maksimum 60%		: 4.010 m <sup>2</sup>

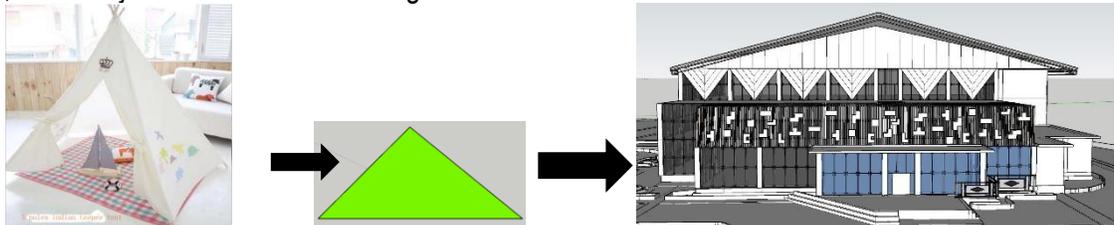
### 3.4. Konsep Bentuk Bangunan

Konsep bentuk bangunan ialah merupakan suatu gagasan untuk membuat bentukan bangunan yang telah di Analisa sebelumnya. Berikut penjabaran dalam konsep bentuk bangunan yang telah diterapkan.

Bangunan *Baby and Kids Care Center* ini menggunakan pola linier sehingga dapat membantu mempermudah sirkulasi alur dalam ruang. Bentuk bangunan yang digunakan juga merupakan dari bentuk geometric yaitu persegi dan ada unsur segitiga.



Filosofi bentuk bangunan ini mengadopsi dari bentukan bentuk persegi menjadi bentukan tampak bangunan, dan menjadi bentukan badan bangunan.

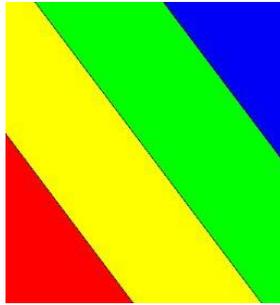


Dan pada bentukan atap bangunan mengadopsi mainan tenda anak-anak dan bentuk segitiga di transformasikan menjadi bentukan atap dari setengah bentuk segitiga.

### 3.5. Konsep Tekstur Bangunan

Konsep tekstur bangunan ini menjadi salah satu pokok terpenting dalam mengetahui material, yang akan di terapkan pada fasad bangunan *Baby and Kids Care Center* di Samarinda. Berikut material yang digunakan pada bangunan, antara lain:

1. Penggunaan kaca tempered pada jendela bangunan dan Sebagian dinding
2. Penggunaan bahan Alumunium Composite Panel, untuk menutupi dinding kolom dan dinding partisi
3. Penggunaan keramik polos dan parket lantai indoor untuk kenyamanan pada saat melakukan perawatan
4. Penggunaan warna khas kontemporer, dan beberapa penambahan warna lain dapat menjadi daya Tarik pengguna jalan dan masyarakat untuk berkunjung.



Gambar 1 : Kosenp Warna Bangunan  
(sumber : hasil konsep, 2021)

### 3.6. Konsep Orientasi Bangunan

Konsep orientasi ini meliputi arah posisi bangunan dan skala bangunan. Bangunan *baby and kids care center* ini memiliki perbandingan yang sangat menonjol sehingga bangunan ini berkesan megah, karena bangunan ini memiliki penerapan arsitektur kontemporer yang berbeda dari bangunan sekitarnya, dengan menempatkan arah bangunan ke timur, yang menghadap ke jalan utama. Dan menjadi titik perhatian utama bagi bangunan itu sendiri.



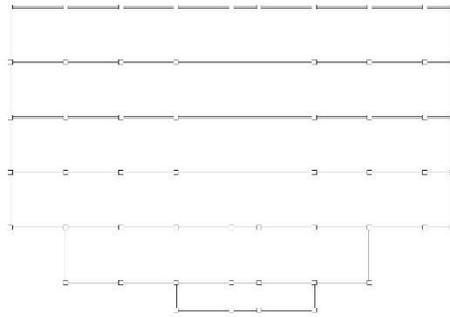
Gambar 1 : Kosenp Orientasi Bangunan  
(sumber : hasil konsep, 2021)

### 3.7. Konsep Struktur Bangunan

#### 3.7.1. Struktur bawah

##### a. Modul Struktur

Modul sktuktur yang digunakan pada Modul struktur yang digunakan pada perencanaan *baby and kids care center* ini menggunakan system grid dengan jarak 6 x 6.



Gambar 4 : Modul Struktur Grid  
(sumber : hasil konsep, 2021)

#### b. Struktur Tiang Pancang

Pondasi perencanaan baby and kids care center ini menggunakan pondasi tiang pancang karena pada bangunan jenis tiang ini memiliki kekuatan yang lebih besar di bandingkan dengan posisi bored pile.

### 3.7.2 Struktur Tengah

Untuk struktur tengah bangunan meliputi kolom dinding yang berfungsi sebagai penompang beban lantai di atasnya dan menjadi pengisi partisi dari kolom satu kekolom satunya. Berikut penjelasan dari kolom utama dan dinding

#### a. Kolom Utama

Kolom adalah batang tekan vertical dari rangka struktur yang memikul beban dari balok. Kolom pada perencanaan ini berbentuk persegi, karena bentuk kolom persegi ini sangat mudah dikembangkan dan dihubungkan terhadap balok-balok yang melintang.

#### b. Pasangan Dinding Bata Ringan

Memiliki bentuk, ukuran dan kualitas yang seragam sehingga dapat menghasilkan dinding yang rapi

#### c. Spider Fitting

Spider Fitting adalah aksesoris yang berfungsi untuk memasang kaca frameless (juga dapat disebut dengan istilah curtain wall).

#### d. Dinding Gypsum (Stick On wall)

Stick On Wall adalah pelapis dinding yang berbahan papan gysum dilapisi kertas tebal yang harus diperkuat oleh kumpulan komponen-komponen lem/bond sebagai perekatnya kedinding bata ringan.

### 3.7.3 Struktur Atas

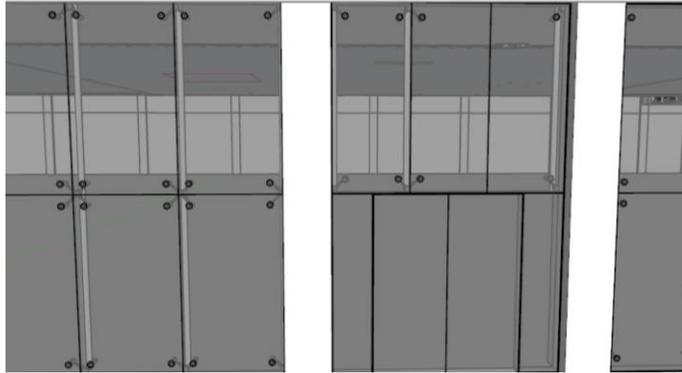
Untuk struktur atas bangunan meliputi rangka baja WF dan penutup atap metal roof/alucabond yang berwarna sehingga dapat memperkuat karakter bangunan dan dapat menjadi kesan tambahan untuk bangunannya.

### 3.7. Konsep Tampilan Kontemporer Sesuai Penekanan Judul

Memunculkan atau penerapan konsep kontemporer ini dapat melalui berbagai cara diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Bentuk Bukaannya

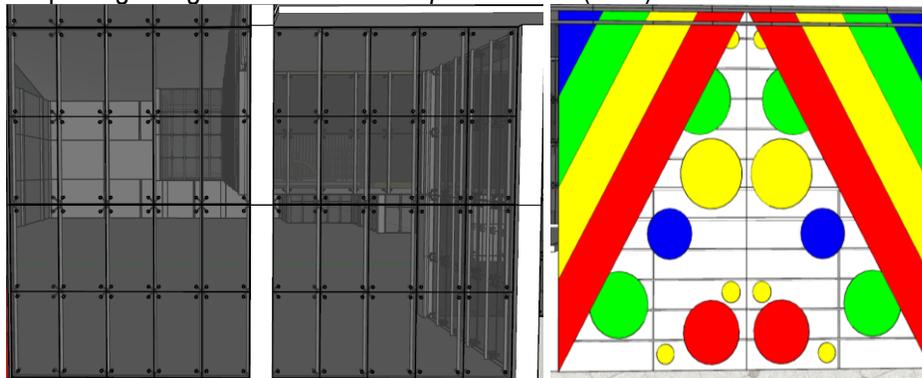
Pintu dan jendela kaca menggunakan pengait fitting spider 4 kaki. Fitting spider stainless steel dari struktur dinding kaca biasanya tidak sangat berantakan.



Gambar 5 : Konsep Bentuk Bukaannya  
(sumber : hasil konsep, 2021)

#### 2. Tekstur Dinding

Ada dua (2) jenis dinding yang digunakan pada konsep bangunan. Yang pertama menggunakan dinding kaca yang menggunakan pengait *fitting spider* empat (4) kaki, dan menggunakan dinding polos finishing cat yang dilapisi lagi dengan *Aluminium Composite Panel* (ACP).



Gambar 6 : Konsep Tekstur Dinding  
(sumber : hasil konsep, 2021)

#### 3. Detail Kisi-Kisi

Kisi-kisi menggunakan material kayu kualitas kelas satu (1) yang berada di lantai dua (2). Dan ditambahkan dengan ornamen dengan bentuk mainan anak-anak.



Gambar 7 : Konsep Detail Kisi-Kisi  
(sumber : hasil konsep, 2021)

### Daftar Pustaka

- Becker, Jordy (2007). Terapi Pijat Memijat Diri Sendiri Guna Memperoleh Kesehatan Fisik & Psikis. Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya.
- Darmaprawira, Sulasmi W.A. (2002). Warna : Teori & Kreativitas Penggunaannya Edisi Kedua. Bandung : Penerbit ITB.
- Mariana, Yosica DKK (2014). 30 Desain Interior Rumah Mungil. Penerbit Griya Kreasi.
- Marizar, Eddy S. (2005). Designing Furniture Teknik Merancang Mebel Kreatif Konsepsi, Solusi Implementasi. Yogyakarta : Penerbit Media Pressindo.
- Neilson, Joan (1987). Perawatan Bayi, Tahun Pertama. Jakarta : Penerbit Arcan.
- Neufert, Ernst (1996). Data Arsitek jilid 1. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Neufert, Ernst (2002). Data Arsitek jilid 2. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Nurmianto, Eko (2004). Ergonomic Konsep Dasar & Aplikasinya Edisi Kedua Surabaya : Penerbit Guna Widya.
- Panero, Julius & Zelnik, Martin (2003). Dimensi Manusia & Ruang Interior. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Widyani, Retno (2001). Panduan Perkembangan Anak 0 Sampai 1 Tahun. Jakarta : Penerbit : Puspa Swara